

V. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sebelumnya telah dijelaskan dalam bab hasil dan pembahasan, dapat dinyatakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, sebanyak 11 orang petani padi atau 17% tidak berniat untuk menggunakan SRG pada musim panen berikutnya, 31 orang petani padi atau 47% menjawab ragu-ragu dan sebanyak 24 orang petani padi atau 36% berniat untuk menggunakan SRG pada musim panen berikutnya.
2. Sikap petani padi di Desa Gesing, Plumpang dan Patihan menunjukkan nilai netral untuk menggunakan Sistem Resi Gudang. Indikator yang membentuk sikap petani padi antara lain biaya pascapanen, kepastian harga jual, fasilitas gudang, ketersediaan sarana pendukung, tingkat pelayanan, akses permodalan/kredit, dan waktu akses permodalan/kredit. Sedangkan indikator yang paling dipertimbangkan oleh petani padi untuk menggunakan Sistem Resi Gudang adalah fasilitas gudang. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara hasil dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa sikap menunjukkan nilai positif. Hal tersebut disebabkan karena adanya masalah pada indikator fasilitas gudang yaitu ketersediaan mesin pengering.
3. Norma subjektif memiliki peran penting dalam keputusan petani padi di Desa Gesing, Plumpang dan Patihan untuk menggunakan Sistem Resi Gudang. Hasil menunjukkan keselarasan dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa norma subjektif memiliki peran penting terhadap keputusan petani padi. Pihak-pihak terdekat yang mendorong petani padi untuk menggunakan Sistem Resi Gudang adalah keluarga, teman, kelompok tani, penyuluh dan pihak pengelola gudang. Pihak yang memberikan dorongan paling besar kepada petani padi untuk menggunakan Sistem Resi Gudang adalah adalah pengelola gudang.
4. Kontrol perilaku yang dirasakan oleh petani padi menunjukkan nilai netral untuk menggunakan Sistem Resi Gudang. Terdapat indikator-indikator yang membentuk kontrol perilaku yang dirasakan diantaranya adalah biaya,

kepastian harga jual, fasilitas, aplikasi prosedur, waktu pencairan resi dan manfaat finansial. Indikator yang paling tidak dipertimbangkan oleh petani padi saat menggunakan Sistem Resi Gudang adalah manfaat finansial. Pada kesimpulan ini juga ditemukan adanya perbedaan antara hasil dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan nilai positif. Ini dapat disebabkan karena perbedaan nilai yang besar antara nilai terbesar dari indikator yang tidak dipertimbangkan manfaat finansial dengan nilai terkecil dari indikator yang tidak dipertimbangkan yaitu fasilitas tersedia.

5. Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat petani padi untuk menggunakan Sistem Resi Gudang pada musim panen berikutnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $23,320 > F$ tabel $2,75$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel yang paling dominan mempengaruhi niat petani padi untuk menggunakan Sistem Resi Gudang pada musim panen berikutnya adalah variabel norma subjektif yang dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien β variabel norma subjektif lebih menjauhi nol (0) yaitu sebesar $0,335$ diikuti dengan variabel kontrol perilaku yang dirasakan dan variabel sikap sebagai variabel terakhir yang mempengaruhi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan dan bermanfaat untuk pihak-pihak terkait dengan topik penelitian antara lain :

1. Bagi petani padi yang sudah pernah menggunakan Sistem Resi Gudang, diharapkan untuk musim panen selanjutnya akan menggunakan kembali, begitu juga dengan petani yang sudah berniat untuk menggunakan Sistem Resi Gudang diharapkan dapat merealisasikan niatnya dengan menjadi peserta program Sistem Resi Gudang pada musim panen selanjutnya. Sedangkan untuk yang masih ragu-ragu sebaiknya mencari informasi yang lebih detail mengenai program Sistem Resi Gudang agar lebih siap apabila ingin menjadi peserta program Sistem Resi Gudang.

2. Pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program sebaiknya lebih memperhatikan masalah fasilitas yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan untuk menambah jumlah unit mesin pengering sehingga petani tidak perlu mengantri terlalu lama lagi apabila ingin melakukan proses pengeringan. Kemudian, untuk sarana lainnya seperti mesin selep jagung juga akan lebih baik apabila dilakukan perbaikan sehingga diharapkan kedepannya petani juga dapat diberikan kebebasan untuk menyimpan komoditas lainnya tidak hanya komoditas padi saja.
3. Selain itu, pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program dapat melakukan sosialisasi mengenai Sistem Resi Gudang secara teratur setiap tahunnya. Penyuluh pertanian juga diharapkan lebih intensif dalam memberikan informasi mengenai manfaat program Sistem Resi Gudang kepada petani di wilayah kerja masing-masing. Hal ini mengingat bahwa masih sedikit petani di sentra produksi padi yang mengikuti program Sistem Resi Gudang. Selain itu, peran pihak-pihak lain seperti kelompok tani juga perlu ditingkatkan, dapat dilakukan dengan cara saling memberikan dan bertukar informasi antar anggota kelompok tani yang pernah menggunakan Sistem Resi Gudang dengan yang belum pernah. Hal ini diharapkan dapat meningkat perkembangan program Sistem Resi Gudang sehingga lebih dikenal oleh masyarakat utamanya petani dan pelaku pertanian lainnya.
4. Peneliti terkait Sistem Resi Gudang selanjutnya diharapkan mampu melengkapi penelitian mengenai niat dan perilaku dengan penjelasan yang lebih detail, tidak hanya meneliti mengenai pengaruh Sistem Resi Gudang terhadap pendapatan petani dan pengkajian secara perundang-undangan. Sebab masih banyak hal yang dapat diteliti mengenai Sistem Resi Gudang utamanya mengenai topik ini. Sehingga apabila penelitian mengenai topik ini diperbanyak maka mempermudah peneliti selanjutnya untuk mencari literatur dan acuan dalam melakukan penelitiannya. Hal ini dikarenakan program Sistem Resi Gudang sudah tidak asing lagi namun karena kurangnya penelitian yang membahas topik ini utamanya mengenai niat dan perilaku petani untuk menggunakan Sistem Resi Gudang masih belum ada, makanya tidak ada yang membahas.